

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII MIA II Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan ” penulis menyimpulkan bahwa :

- a. Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan *Visual Activities* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan *visual activities* mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri, melalui diskusi dengan pasangan, dan berbagi ide dengan membaca, memperhatikan gambar, dan mengamati.
- b. Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan *Oral Activities* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, melalui proses berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, menyatakan, merumuskan, bertanya, mengeluarkan pendapat.
- c. Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan *Mental Activities* peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan metode ini efektif dalam merangsang keterlibatan kognitif peserta didik melalui proses berpikir mandiri, diskusi dalam pasangan, dan presentasi hasil diskusi, peserta didik dilatih untuk menanggapi, mengingat, menganalisis, memecahkan masalah.
- d. Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan *Emotional Activities* peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan melalui pengembangan keterampilan berargumentasi

dan berbicara di depan kelas menjadi bagian penting dari pengalaman belajar peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII MIA II Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik SMA N 1 Panyabungan Selatan yang kemudian sudah disajikan dalam bentuk kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Lembaga pendidikan (SMA N 1 Panyabungan Selatan)

Untuk mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan agar pengembangan metode pembelajaran diarahkan untuk memperluas penggunaan metode *discovery think pair share*. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Dengan mengimplementasikan metode *think pair share* secara lebih luas, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada aktivitas belajar peserta didik.

2. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah, agar semua pendidik saat ini secara konsisten menjunjung tinggi dan menjadi teladan dalam penerapan *think pair share*. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI dan memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan berkualitas lebih tinggi.

3. Guru PAI

Merencanakan pengembangan metode yang menarik dengan tujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran PAI dapat berlangsung

secara efektif dan menghasilkan peserta didik yang holistik serta menyeluruh.

#### 4. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan kembali untuk menggali aspek-aspek lain yang berkaitan dengan implementasi metode *think pair share* dalam mata pelajaran PAI menggunakan *Listening Activities, Writing Activities, Drawing Activities dan Motor Activities* dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejemuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 71–72. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Ahmad Ali Nurdin, Aprillia Eka Saptaningrum, & Heny Kusmawati. (2023). Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah. *Journal of Student Research*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.986>
- Ajhar, A., Haerullah, A., & Bahtiar, B. (2020). Think Pair Share (Tps) Terintegrasi Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Smp. *Edukasi*, 18(2), 334. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v18i2.2121>
- Al-Seikh, A. bin M. bin A. bin I. (2005). *Lubaabut Tafsir Ibnu Katsir* (Keempat). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Aprilia, S., R, Z., & Fitriawan, D. (2022). Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.26418/ja.v3i1.52776>
- Bistari, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 18). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Pertama). UMM Press.
- Candra Wijaya, Aswaruddin, Maulidayani, N. (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter Membentuk Nilai-Nilai dan Kualitas Karakter Positif Siswa* (Pertama). Umsu Perss.
- Darmawan Harefa, dkk. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Pertama). CV, Jejak IKAPI.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali*. CV. Penerbit jumanatul 'Ali-Art.
- Dianti, Y. (2017). Inovasi Pendidikan IPS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(3), 221. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Endang Sri Wahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Pertama). Cv .Budi Utama.
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siwa di KelaHandayani, Riska Dewi, and Yuli Yanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siwa DI Kelas IV MI Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 108.
- Hosaini, Yeni Kurniawati, Yossi Fitriina, Eka Putri Rahayu, Putu Dody Suarnatha, Aridhotul Haqiyah, Novi Tri Oktavia, B. R. (2022). *Metode dan Model Pembelajaran Untuk Merdeka Belajar* (Pertama). Cv. Kreator Cerdas Indonesia.
- Ibrahim, A. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS* (Pertama). PT. Leutika Nouvalitera.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam

- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 118. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kumiyati, W. (2021). *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivitas Belajar Tari Rampak* (Pertama). YLGI.
- Leonardo, R. I. (2013). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika & IPA Universitas Indraprasta PGRI*, 3(1), 8.
- Lestari, E. P. (2023). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* No Title (Pertama). Penerbit P4I.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqin, R. F. (2020). *Metodologi Pembelajaran; Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Pertama). CV IRDH.
- M. Tata Taufik. (2017). *Tafsir Inspiratif* (Ketiga). Wisemind Publishing.
- Mamba’ul Ulum. (2022). *Media Pembelajaran Karton Bekas Snack untuk meningkatkan visualisasi, aktivitas dan hasil Belajar siswa* (Pertama). Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Manstrianto, Agus, Sariyatun, N. S. (2022). *PROCEEDINGS “literasi dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial”* (Pertama). UM Surabaya Publishing.
- Maritha, R. F., Pratama, F., Utomo, T. C., Amrullah, H. M., Hadibasyir, H. Z., & Wicaksana, A. A. (2021). Analisis Persepsi Konsumen dan Harapan Terhadap Produk Inovasi Boba Bonggol Pisang. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3820>
- Mirdanda, A. (2019). *Mengelola aktivitas pembelajaran di sekolah dasar* (Pertama). PGRI Provinsi Kalbar.
- Muhamad Suhardi. (2023). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Pertama). Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Mustapa. (2024). *Kelas Matematika Seru dengan Model Pembelajaran CRH, RME dan TAI* (Pertama).
- Nor Mubin, Saeful Anam, A. A. M. (2023). *Pembelajaran PAI Berwawasan Moderasi Beragama dengan Pendekatan STEM* (Pertama). Acadenia Publication.
- Nur’aini, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Akuntansi Keuangan Kelas Xii Akl Smk Ypkk 1 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. *Kajian Pendidikan Akuntansi INDONESIA*, 79.
- Nuyami, N. M. S., Suastra, I. W., & Sadia, I. W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Self-Efficacy Siswa SMP Ditinjau dari Gender. *EJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Prodi IPA*, 4, 4.
- Purbayanti, R. L., Suherdiyanto, & Veriansyah, I. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 23.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam

- Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2178. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Subekti, P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(2), 150. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.46>
- Sulaiman. (2011). *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, implementasi dan perkembangannya* (Pertama). PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sunhaji, D. (2022). *PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH / MADRASAH* (Pertama). Zahira Media Publisher.
- Supiah. (2023). *Ilmu Manajemen Pendidikan Islam* (Pertama). Selat Media Partner.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning* (Pertama). Pustaka Pelajar.
- Sutianah, C. (2022). *LANDASAN PENDIDIKAN* (T. Q. Media (ed.); Edisi Pert.). Cv. Penerbit Qiara Media.
- Syafrizal Helmi, M. S., & Lutfi. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. In *Edisi ke 3*.
- Teguh Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan* (Yayat Sri Hayati (ed.); edisi pert). Bumi Aksara.
- Utomo. (2021). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan* (pertama). Nusaputra Press.
- Yohana, S. (2022). *Kooperatif Tipe Investigation Dan Aktivitas Belajar* (Pertama). Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Yuliani. (2020). *Pendidikan Progresif John Dewey* (Pertama). Penerbit A-Empat.

## Lampiran I

### Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Masdewita Lubis, S.Pd	Plh. Kepala Sekolah
2	Khofifah, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Anisa Syahra	Peserta didik
4	Feriansyah	Peserta didik
5	Fadilah	Peserta didik
6	Muhammad Alfarizi	Peserta didik
7	Muhammd Syakban	Peserta didik
8	Sakinah	Peserta didik

## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran?

**Jawaban :** Menurut saya respon peserta didik terhadap materi Iman Kepada Hari Kiamat, terutama dalam konteks aktivitas visual, menunjukkan hasil yang sangat baik, peserta didik lebih terlibat saat menggunakan alat bantu seperti gambar, yang membuat konsep-konsep terkait iman kepada hari kiamat lebih mudah dipahami., di mana peserta didik dapat berbagi pandangan mereka mengenai materi yang diajarkan.mendorong peserta didik untuk menggunakan kreativitas mereka dalam menyajikan ide, seperti menggambar atau membuat poster yang menggambarkan hari kiamat.

2. Apa pendapat Anda tentang efektivitas metode *Think Pair Share* dalam meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas?

**Jawaban :** Sebagai Kepala Sekolah, penerapan aktivitas visual dalam pembelajaran PAI merupakan langkah strategis untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Ibu Masdewita menambahkan bahwa metode ini tidak hanya membuat pelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu peserta didik mengaitkan konsep-konsep pada materi dengan kehidupan nyata.

3. Bagaimana gambar atau media visual tertentu membantu Anda dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan?

**Jawaban :** Saya merasa lebih tertarik dan terlibat saat pembelajaran menggunakan aktivitas visual. Misalnya, ketika kami melihat gambar yang berkaitan dengan Iman Kepada Hari Kiamat, kami dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Melalui diskusi kelompok setelah melihat media tersebut juga sangat membantu untuk berbagi pandangan dan memperdalam pemahaman saat belajar.

4. Bagaimana Anda mendukung peserta didik pada yang kesulitan dalam menyusun pemikiran mereka pada tahap *Think*?

**Jawaban :** Pada tahap *Think*, saya memulai dengan memberikan pertanyaan atau topik yang relevan dengan materi pelajaran. Misalnya, jika kami sedang membahas topik tentang Iman Kepada Hari Kiamat, saya akan mengajukan pertanyaan seperti, “Apa yang dimaksud dengan Iman kepada hari kiamat?” Kemudian saya memberikan waktu beberapa menit kepada peserta didik untuk merenung dan

menulis jawaban mereka secara individu. Selama waktu 5- 7 menit, saya meminta peserta didik untuk berpikir terkait materi yang diberikan dan mencatat poin-poin penting yang mereka dapat untuk dibahas dengan pasangan masing-masing.

5. Apakah pada tahap Think waktu yang diberikan cukup dan bermanfaat bagi Anda?

**Jawaban** : Menurut saya kak Pada tahap *Think*, saya merasa mendapatkan waktu yang cukup untuk merenungkan pertanyaan atau topik yang diberikan oleh guru. Misalnya, ketika kami diminta untuk berpikir tentang " Sebutkan dan jelaskan beberapa tanda-tanda hari kiamat menurut ajaran Islam! " saya merasa waktu tersebut sangat berguna untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan dan mencatat ide-ide penting yang saya dapat. Ini membantu saya merasa lebih siap sebelum berdiskusi dengan pasangan saya. Waktu yang diberikan guru sangat membantu karena kami bisa mengembangkan ide dan pemahaman saya masing-masing. Saya juga merasa lebih siap dan percaya diri ketika harus berdiskusi setelah tahap ini.

6. Apa saja gangguan yang biasanya menghambat konsentrasi Anda selama tahap ini?

**Jawaban** : dari peserta didik lainya, pada tahap "*think*", kami memang diberikan waktu untuk memikirkan materi/topik yang telah ditentukan guru sebelum berdiskusi dengan pasangan. Namun kak, saya merasa kurang fokus selama tahap ini. Ada beberapa alasan. Kadang-kadang, saya merasa waktu yang diberikan tidak cukup lama untuk benar-benar memikirkan topik secara mendalam. Selain itu, saya merasa lebih fokus untuk belajar sendiri tidak berpasangan karena saya merasa kurang fokus untuk berfikir, saya cenderung merasa kurang konsentrasi dalam memikirkan jawaban jika berpasangan.

7. Apa alasan utama Anda memilih untuk membentuk pasangan secara acak?

Bagaimana ini mempengaruhi dinamika diskusi pada tahap *pair* ?

**Jawaban** : Saya biasanya membentuk pasangan peserta didik dengan cara acak untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan teman yang berbeda. Kadang-kadang saya juga mempertimbangkan untuk pasangan peserta didik berdasarkan kemampuan mereka, agar peserta didik banyak mendapatkan manfaat dari belajar berpasangan dengan peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Saat memulai tahap *Pair*, saya memberikan instruksi yang jelas tentang apa yang perlu didiskusikan. Selain itu, saya juga mengarahkan mereka untuk mendiskusikan perbedaan pendapat atau menambahkan ide-ide baru berdasarkan diskusi mereka. Selama proses pembelajaran berlangsung, saya memantau kelas secara aktif. Saya

berkeliling di antara pasangan-pasangan untuk memastikan bahwa diskusi tetap fokus dan bahwa setiap peserta didik terlibat.

8. Apakah ada cara khusus yang Anda gunakan untuk mendorong peserta didik yang kurang aktif agar berkontribusi dalam diskusi?

**Jawaban** : Saya memastikan bahwa setiap peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan memberikan kesempatan yang sama untuk berbicara dan mendengarkan. Jika ada peserta didik yang kurang aktif, saya mendorong mereka untuk memberikan kontribusi. Saya juga mengatur agar diskusi tidak didominasi oleh satu peserta didik dan memastikan bahwa setiap pasangan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mereka. Saya menciptakan suasana kelas yang mendukung diskusi, seperti mengatur tempat duduk peserta didik agar mudah berdiskusi dan menjaga kelas tetap tenang. Saya menegakkan peraturan yang memastikan diskusi berlangsung dengan tertib, seperti menghargai pendapat orang lain dan berbicara bergantian.

9. Apa tantangan yang Anda hadapi saat berpartisipasi dalam diskusi dengan pasangan yang memiliki pemahaman yang lebih tinggi?

**Jawaban** : Guru kami seringkali menyusun pasangan berdasarkan perbedaan kemampuan atau minat kami. Hal ini membuat diskusi lebih aktif karena saya bisa berdiskusi dengan teman yang mungkin memiliki pemahaman yang berbeda dari saya. Selain itu, saya juga merasa mendapat kesempatan untuk belajar dari teman yang lebih berpengalaman atau memahami topik dengan cara yang berbeda. Dengan begitu, saya merasa bahwa setiap diskusi dengan pasangan selalu memberikan nilai tambah bagi pemahaman saya, dan setiap kali kami bertukar pasangan, saya mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan beragam.

10. Apa tujuan utama Anda dalam mengimplementasikan tahap Share dalam proses pembelajaran?

**Jawaban** : Pada tahap *Share* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi hasil diskusi mereka dengan kelompok seluruh kelas. Ini memungkinkan peserta didik untuk mendengar berbagai pemahaman dan ide dari teman-teman mereka, yang membantu memperluas pemahaman mereka tentang topik yang dibahas. Melalui tahap ini, informasi dan pemahaman yang dibagikan oleh peserta didik dapat dijelaskan. Saya juga menekankan bahwa ini adalah kesempatan untuk mengoreksi kesalahpahaman dan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai materi yang sedang dibahas dikelas

11. Apakah Anda menghadapi kendala saat menerapkan metode *Think Pair Share* di kelas?

**Jawaban :** Saya merasa bahwa waktu yang tersedia seringkali tidak cukup untuk proses diskusi yang mendalam. Hal ini dapat mengakibatkan diskusi yang dilakukan tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk benar-benar memahami topik. Peserta didik seringkali tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelum diskusi. Ini dapat mengurangi kualitas diskusi saat mereka berpasangan atau ketika mereka berbagi hasil diskusi dengan kelas. Dalam beberapa kasus, satu atau dua peserta didik mungkin mendominasi diskusi, sementara yang lainnya kurang terlibat. Ini dapat membuat proses *think pair share* kurang efektif dalam melibatkan seluruh kelompok. Saya sering mengalami kesulitan dalam mengelola diskusi antara peserta didik. Ada tantangan dalam memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berbicara dan mendengarkan.

12. Bagaimana umpan balik dari peserta didik setelah anda memberikan penjelasan terlebih terhadap materi?

**Jawaban :** Sebelum memulai tahap *pair*, saya memberikan penjelasan yang jelas dan rinci terlebih dahulu mengenai tujuan dan langkah-langkah metode ini. Saya memastikan peserta didik memahami materi/topik yang diberikan kepada mereka. Kemudian saya memberikan contoh atau latihan singkat mengenai bagaimana mereka harus mendiskusikan topik dengan pasangan mereka. Yaitu dengan memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi dengan pasangan masing-masing, sebelum mereka menyampaikan hasil diskusi mereka. Saya menyiapkan pengaturan waktu yang cukup, agar peserta didik tidak merasa tertekan untuk menyelesaikan diskusi dalam waktu yang terlalu singkat.

13. Bagaimana Anda mengatasi situasi di mana beberapa siswa merasa ragu untuk berbicara atau berbagi ide?

**Jawaban :** Yaitu dengan saya membuat suasana kelas yang mendukung komunikasi terbuka dan saling menghargai, memastikan bahwa semua peserta didik merasa nyaman untuk berbicara dan berbagi ide mereka. Saya mengatur ruang kelas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat dengan mudah bekerja dengan pasangan dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok. Serta dengan memberikan dorongan positif dan dukungan kepada peserta didik yang mungkin merasa kurang percaya diri dengan cara menunjukkan apresiasi atas kontribusi mereka untuk meningkatkan keterlibatan satu sama lain baik dengan pasangannya maupun semua kelompok.

14. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat berusaha menjelaskan pemikiran Anda dengan jelas kepada teman?

**Jawaban** : Ketika saya menjelaskan ide atau pemahaman saya kepada pasangan, saya seringkali harus menyampaikan pemikiran saya dengan cara yang jelas. Proses ini membantu saya memperdalam pemahaman saya terhadap materi karena saya harus benar-benar memahami konsep untuk dapat menjelaskannya kepada teman yang lain. Diskusi dengan pasangan memberi saya kesempatan untuk mendengar berbagai sudut pandang tentang topik yang sama. Ini membantu saya untuk melihat materi dari berbagai pemahaman, dan memperbaiki kesalahan pemahaman.

15. Bagaimana umpan balik dari pasangan Anda biasanya memengaruhi pemahaman Anda terhadap materi?

**Jawaban** : Umpam balik dari pasangan saya membantu saya memperbaiki pemahaman saya tentang materi. Jika ada bagian yang kurang jelas, saya bisa mendapatkan penjelasan tambahan dari pasangan atau menyamakan pemahaman. Melalui diskusi, saya belajar bagaimana menyampaikan ide-ide saya dengan mendengarkan pandangan orang lain dengan lebih baik. Selain itu kak, saya lebih percaya diri dan kemampuan berkomunikasi saat menyampaikan pemahaman saya.

16. Apa dampak dari ketidakseimbangan partisipasi dalam diskusi terhadap pemahaman Anda tentang topik yang dibahas?

**Jawaban** : Terkadang, salah satu anggota pasangan saya lebih aktif dalam diskusi, sehingga saya merasa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berbicara atau menyampaikan pendapat saya. Selain itu kak, pasangan saya kadang kurang aktif dalam diskusi, membuat diskusi menjadi kurang bersemangat.

17. Bagaimana Anda merasa ketika harus bekerja sama dengan pasangan yang memiliki pemahaman yang sangat berbeda?

**Jawaban** : Saya sering merasa gugup atau malu ketika harus menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, yang membuat saya kurang percaya diri. Kadang-kadang saya mengalami kesulitan ketika bekerja sama dengan pasangan yang memiliki pandangan atau pemahaman yang sangat berbeda, yang membuat diskusi menjadi kurang teratur. Kadang saya juga merasa tidak cocok dengan kelompok saya.

### Lampiran III

#### Lembar Observasi

Nama Observer : Khofifah S.Pd

Tanggal Wawancara : 04 September 2024

Tempat wawancara : SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan

#### A. Judul Penelitian

“Implementasi Metode *Think Pair Share* dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII MIA I SMAN 1 Panyabungan Selatan”

#### B. Petunjuk

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek apa saja yang ada pada kurikulum pendidikan agama.

Berilah tanda (✓) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (✗) pada kolom tidak apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Penelitian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik aktif memperhatikan materi yang disampaikan	✓		
2	Peserta didik melakukan diskusi dengan pasangan secara visual (mencata, memperhatikan gambar dan mengamati).	✓		

3	Peserta didik menunjukkan minat terhadap alat peraga/media yang digunakan.	√		
4	Peserta didik berpartisipasi dalam presentasi hasil diskusi	√		
5	Peserta didik berbicara dengan percaya diri saat berdiskusi	√		
6	Peserta didik saling bertanya dan menjawab dengan baik	√		
7	Peserta didik menggunakan bahasa yang jelas dan sopan saat berdiskusi	√		
8	Peserta didik menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik.	√		
9	Peserta didik mampu menganalisis informasi yang diberikan	√		
10	Peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir kritis saat diskusi	√		
11	Peserta didik dapat merumuskan kesimpulan dari diskusi			
12	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam merencanakan kegiatan selanjutnya	√		
13	Peserta didik menunjukkan antusiasme saat berdiskusi	√		
14	Peserta didik menunjukkan sikap saling menghargai selama diskusi	√		

15	Peserta didik merasa nyaman berinteraksi dengan pasangan lainnya	✓		
16	Peserta didik dapat mengelola emosi saat terjadi perbedaan pendapat	✓		

## **Lampiran IV**

### **Dokumentasi Penelitian**

#### **1. Dokumentasi Sekolah**



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan



**Gambar 2.** Ruang kelas SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan



**Gambar 3.** Lapangan Upacara SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan

## 2. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 4.** Pembagian Kelompok Metode *Think Pair Share*



**Gambar 5.** Pada tahap *Think* setiap kelompok diberi waktu untuk berfikir



**Gambar 6.** Tahap *Pair* peserta didik bertukar fikiran dengan pasangannya



**Gambar 7.** Tahap *Share* Peserta didik membagikan hasil diskusi dengan pasangannya

### 3. Dokumentasi Wawancara



**Gambar 8.** : Wawancara dengan Plh. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan



**Gambar 9.** : Wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan



**Gambar 10.** : Wawancara dengan Peserta didik Kelas XII Mia 1



**Gambar 11.** : Wawancara dengan peserta didik kelas XII Mia 1



**Gambar 12.** : Wawancara dengan peserta didik kelas XII Mia 1



**Gambar 12.** : Wawancara dengan peserta didik kelas XII Mia 1



**Gambar 13.** : Wawancara dengan peserta didik kelas XII Mia 1



**Gambar 14.** : Wawancara dengan peserta didik kelas XII Mia 1

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978  
Website: [www.stain-madina.ac.id](http://www.stain-madina.ac.id)  
Email : [stainmandailingnatal@yahoo.com](mailto:stainmandailingnatal@yahoo.com)

Nomor : B-452/Sti.21/F.I/TL.00/08/2024 **05 Agustus 2024**  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Kepala SMA Negeri  
Panyabungan Selatan  
di-  
Tempat

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : Ermina Sari  
NIM : 20-01-0020  
Semester : VIII (Delapan )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Metode Thin Pair Share Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan

Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan

**Waktu Penelitian : Agustus s/d Oktober 2024**

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua  
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)  
REPUBLIK INDONESIA  
SAIN MADYA  
P3M

Tembusan:

## Lampiran VI



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN SELATAN**  
Jl. Willem Iskander Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan POS 22952.



**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NO : 424/150/SMAN.1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **MASDEWITA LUBIS, S.Pd**  
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan  
NIP : 19850115 201101 2 005  
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III.d  
Unit kerja : SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan

Dengan ini memberikan izin kepada :

2. Nama : **ERMINA SARI**  
NIM : 10010020  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Panyabungan selatan, Pada Bulan Agustus s/d Oktober 2024. Dengan judul penelitian : **“ Implementasi Metode Thin Pair Share Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan”.**

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanobato, 20 September 2024  
Plh. Kepala Sekolah

MASDEWITA LUBIS, S.Pd  
NIP. 19850115 201101 2 005

## Lampiran VII

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN I Panyabungan Selatan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: Beriman kepada Hari kiamat
Alokasi Waktu	: 1 Minggu x 2 Jam Pelajaran 45 Menit

KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secaraberkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan Internasional.
KI 4	: Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini terjadinya Hari kiamat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini terjadinya Hari kiamat</li> </ul>
2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada Hari kiamat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada Hari kiamat</li> </ul>
3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada Hari kiamat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna beriman kepada Hari kiamat.</li> <li>• Mengidentifikasi tanda-tanda Hari kiamat.</li> <li>• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Hari kiamat.</li> <li>• Menjelaskan dalil-dali yang berkaitan dengan Hari kiamat.</li> <li>• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Hari kiamat</li> <li>• Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada Hari kiamat.</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada Hari kiamat.</li> <li>• Menganalisis tanda-tanda Hari kiamat.</li> <li>• Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Hari kiamat dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> <li>• Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Hari kiamat.</li> <li>• Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Hari kiamat dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> </ul>
4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada Hari kiamat dengan perilaku jujur, bertanggung jawab,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada Hari kiamat,</li> </ul>

dan adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Hari kiamat dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.</li> </ul>
----------	---

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Kompetensi bersifat spiritual dan bersifat sosial

- Meyakini terjadinya Hari kiamat

Berperilaku jujur Fase 1 Orientasi peserta didik pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan penting yang dibutuhkan ,memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

Fase 2 .Mengorganisasi siswa untuk belajar, guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

### **C. Materi Pembelajaran ( Lampiran 1 )**

Beriman kepada Hari kiamat

- Makna beriman kepada Hari kiamat.
- Tanda-tanda Hari kiamat.
- Dalil-dalil yang berkaitan dengan Hari kiamat.
- Hikmah dan manfaat beriman kepada Hari kiamat

### **D. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Think Pair Share (TPS)  
(Lampiran 2 )
- 3) Metode : Berpikir, berpasangan, berbagi

#### **E. Media Pembelajaran**

##### **Media :**

- lembar kerja peserta didik (Lampiran 3)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### **Alat/Bahan**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### **F. Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Lingkungan setempat

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan Pertama:

No	Kegiatan	HOTS/4C/Karakter/Literasi	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan  <b>Guru :</b>  <b>Orientasi</b>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Membaca Al Quran tentang Hari kiamat</li> </ul>	Pembinaan Karakter  Karakter disiplin  Kolaborasi  Literasi	
--	---	---	--

	<p>bersama-sama dan salah satu peserta didik membacakan terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</li> </ul> <p>➤ <i>Makna beriman kepada Hari kiamat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	
	<p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> </ul> <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	Literasi

2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i></li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> ❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>beriman kepada Hari kiamat</i></li> <li>❖ <b>Menulis</b></li> <li>❖ <b>Menulis</b> resume dari hasil pengamatan</li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Mengamati</p> <p>Karakter (rasa ingin tahu )</p>
---	---	---

	<p>dan bacaan terkait beriman kepada Hari kiamat</p> <p>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi beriman kepada Hari kiamat oleh guru.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Makna beriman kepada Hari kiamat</i></li> <li>➢ <i>tanda tanda datangnya hari ahir</i></li> <li>➢ <i>Fase fase hari ahir</i></li> <li>➢ <i>Hikmah beriman kepada hari ahir</i></li> </ul> <p>untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p> <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba</p>	Literasi
--	--	----------

	<p>dan bacaan terkait beriman kepada Hari kiamat</p> <p>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi beriman kepada Hari kiamat oleh guru.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Makna beriman kepada Hari kiamat</i></li> <li>➢ <i>tanda tanda datangnya hari ahir</i></li> <li>➢ <i>Fase fase hari ahir</i></li> <li>➢ <i>Hikmah beriman kepada hari ahir</i></li> </ul> <p>untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p> <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba</p>	Literasi
--	--	----------

	<p>❖ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i></p> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri beriman kepada Hari kiamat</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ <b>Saling tukar informasi tentang materi :</b></p> <p>➢ <i>beriman kepada Hari kiamat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta</p>	Kritis	Kolaborasi	HOTS
--	--	--------	------------	------

	<p>didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>beriman kepada Hari kiamat</i></li> </ul> </li> </ul> <p>Mengolah informasi dari materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar</p>	<p>Mengkomunikasikan (percaya diri, meenghargai pendapat orang lain)</p>
--	---	--

	<p>kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> <b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➤ <i>beriman kepada Hari kiamat</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi</li> </ul>	<p>Pair (Berpasangan)</p> <p>Kritis</p> <p>Share (berbagi)</p> <p>HOTS</p> <p>Eksplorasi</p>	
--	--	--	--

	<p>kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</li> </ul> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Makna beriman kepada Hari kiamat</i></li> <li>➢ <i>dan tanda tanda datangnya hari ahir</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna beriman kepada Hari kiamat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang akan selesai dipelajari</li> </ul> <p># Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna beriman kepada Hari kiamat dan tanda tanda datangnya hari ahir</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik</p>	<p>Kreatif</p> <p>HOTS</p> <p>Elaboasi</p> <p>Menanya</p> <p>Kerjasama</p> <p>HOTS</p>	
--	--	--	--

	<p>atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>		
	<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Makna beriman kepada Hari kiamat dan tanda tanda datangnya hari akhir</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
3.	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>)</li> </ul>		

	<p>dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>beriman kepada Hari kiamat</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>beriman kepada Hari kiamat</i> Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>beriman kepada Hari kiamat</i></li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>beriman kepada Hari kiamat</i></li> </ul>	Kreatif	
--	---	---------	--

	<p>kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	Konfirmasi	
--	---	------------	--

Tanobato, 04 September 2024

Mengetahui :  
Plh. Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran,

KHOEFIAH LUBIS, S.Pd

## Lampiran VIII

### SKRIPSI ERMINA SARI.pdf

#### ORIGINALITY REPORT

**21** %

SIMILARITY INDEX

**20** %

INTERNET SOURCES

**11** %

PUBLICATIONS

**9** %

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="#">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="#">repository.stain-madina.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="#">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="#">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="#">digitallib.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
8	<a href="#">repository.uindatokarama.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="#">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1%

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama	:	Ermina Sari
NIM	:	20010020
Tempat/Tanggal Lahir	:	Huta Raja/28 Februari 2002
Jenis kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Hutaraja, Kec.Panyabungan Selatan, Kab.Mandailing Natal
No. Hp	:	085361692252
Email	:	erminasarilubis02@gmail.com



### **B. Nama OrangTua**

1. Ayah	:	Alm.Syamruddin
Pekerjaan	:	-
Agama	:	Islam
Alamat	:	Hutaraja, Kec. Panyabungan Selatan, Kab.Mandailing Natal
2. Ibu	:	Nurul Niza Siregar
Pekerjaan	:	Petani
Agama	:	Islam
Alamat	:	Hutaraja, Kec. Panyabungan Selatan, Kab. Mandailing Natal

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD	:	SD Negeri 152 Hutaraja (2008-2014)
SLTP	:	MTs Negeri Panyabungan (2015-2017)
SLTA	:	SMA Swasta Muhammadiyah 02 Medan (2018-2020)
S1	:	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA)